

INTISARI

Di jaman yang serba modern ini, transportasi menjadi peranan penting bagi perkembangan perekonomian Indonesia. Pembangunan sarana dan prasarana transportasi juga dapat berpengaruh pada aksesibilitas masyarakat yang berujung pada peningkatan produksi masyarakat. Peningkatan produksi masyarakat itu nantinya akan meningkatkan daya beli masyarakat pula sehingga aktifitas sosial dan ekonomi masyarakat lebih berkembang. Maka dari itu, tidak heran jika transportasi menjadi salah satu motor perkembangan ekonomi. Oleh sebab itu, sebelum jalan umum dioperasikan, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan laik fungsi jalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk memberikan penilaian kategori kelaikan fungsi ruas jalan nasional Rawalo-Sampang yang ditinjau dari aspek teknis guna menciptakan penyelenggaraan jalan yang aman, selamat, tertib, lancar, dan terpadu.

Uji kelaikan fungsi teknis jalan dilakukan dengan cara melakukan survey kondisi eksisting jalan untuk selanjutnya dibandingkan besaran penyimpangan terhadap standar teknisnya menurut undang-undang tentang jalan yang berlaku. Aspek teknis yang diuji meliputi: (1) teknis geometrik jalan; (2) teknis struktur perkerasan jalan; (3) teknis struktur bangunan pelengkap jalan; (4) teknis pemanfaatan ruang bagian-bagian jalan; (5) teknis manajemen dan rekayasa lalu lintas; (6) teknis perlengkapan yang terkait langsung dengan pengguna jalan; dan (7) teknis perlengkapan yang tidak terkait langsung dengan pengguna jalan.

Hasil analisis uji kelaikan fungsi teknis jalan untuk ruas jalan nasional Sampang-Rawalo termasuk dalam kategori laik fungsi disertai rekomendasi teknis. Rekomendasi teknis dilakukan pada komponen yang *substandard* yaitu meliputi tindakan perbaikan teknis komponen jalan, pemeliharaan rutin, dan pengadaan komponen jalan yang diperlukan.

Kata kunci: laik fungsi jalan, standar teknis, deviasi, dan rekomendasi

ABSTRACT

Recently, transportation become the most important thing in the economy of Indonesia. The Accessibility of citizen depends on infrastructures of transportasion. Therefore, before this road being operated, a road feasibility test is required to be conducted so that it adheres to the regulations. The goal of this research is to give feasibility study towards Rawalo-Sampang national road from technical aspects to accomplish a secure, safe, orderly, uneventful, and integrated road.

Road feasibility test is conducted with the method of surveying the existing road condition to subsequently comparing the deviation towards the technical standards. The tested technical aspects comprises: (1) technical road geometry; (2) technical pavement structure; (3) technical building structure of road complementary parts; (4) technical utilization of road parts; (5) Technical traffic management and engineering; (6) Technical equipments that directly connected to the road user; and (7) technical equipments indirectly connected to the road user.

The result of road feasibility technical test for Sampang-Rawalo national road included in LS feasibility category, which means feasible with technical recommendations. Technical recommendations towards substandard components consist of the repair actions of road components, continuous maintenance, and procurement of required road components that have not yet exist in the road.

Keyword: road feasibility, technical standard, deviation, and recommendation